

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilingkungan tertentu.<sup>1</sup> Peneliti melakukan penelitian eksperimen di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak untuk memperoleh data riil tentang hasil belajar sesudah penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Eksperimen merupakan cara untuk mencari hubungan sebab-akibat suatu perlakuan. Adapun jenis eksperimen yang digunakan yaitu jenis eksperimen semu (*quasi eksperimental*) yaitu suatu jenis penelitian yang mencari pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan analisis pada data *numerical* yang diolah menggunakan metode statistik. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif statistik.<sup>3</sup>

Penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk desain *pretest-posttest*. Desain ini dilakukan tes awal atau *pretest* dan tes akhir atau *posttest*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun perinciannya yaitu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Setelah kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 11.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 75.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 28.

yang berbeda, kemudian kedua kelompok tersebut diberikan *posttest*. Adapun rancangan penelitian ini yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

**Table 3.1 Rancangan Penelitian**

<b>R</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R</b>	<b>O<sub>3</sub></b>	<b>-</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

### **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan penentuan lokasi dan waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian agar sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Lokasi dalam penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, lebih tepatnya yaitu di Desa Cangkring B, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Adapun waktu penelitian yaitu pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun jumlah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Karanganyar Demak yaitu sebanyak 151 peserta didik.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 76.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

Table 3.2

## Jumlah Populasi Peserta Didik Smp Negeri 2 Karanganyar Demak

No.	Kelas	Jumlah peserta didik
1	VII A	31
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII E	28
5	VII F	28
<b>Total</b>		<b>151</b>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan anggota sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan *sampling purposive* adalah jumlah peserta didik yang sama, memiliki kualifikasi guru yang sama, memiliki

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

<sup>7</sup> Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, 68.

kemampuan yang hampir sama. Berdasarkan pertimbangan yang sudah dibuat oleh peneliti, sehingga sampel dapat dinyatakan *representative*.

Berdasarkan populasi seluruh peserta didik kelas VII yang memiliki lima kelas di SMP Negeri 2 Karanganyar Gajah tahun pelajaran 2018/2019 maka akan diambil dua kelas yang dijadikan sampel yakni kelas VII B dan kelas VII C. Dengan adanya dua kelas tersebut, kemudian ditentukan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media gambar yaitu kelas VII C, dan kelas kontrol yang akan diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams-Achievement Divisions* yaitu kelas VII B.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional digunakan untuk mendefinisikan judul yang ditentukan oleh peneliti, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca maupun peneliti lain. Adapun judul dalam penelitian ini yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak”. Dengan judul tersebut, peneliti memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

##### **1. Model Pembelajaran *Think Pair Share***

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki aspek yang harus dilalui peserta didik yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi. Peserta didik dituntut untuk berfikir secara mandiri untuk mengasah kemampuannya memahami materi dan berdiskusi secara berpasangan, kemudian hasil diskusi di presentasikan di depan kelas.

Setelah pembelajaran selesai, selanjutnya yaitu membagikan soal tes yang berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan soal. Kemudian guru memberikan nilai. Nilai yang didapat dari hasil tes pilihan ganda di catat untuk dibandingkan dengan nilai sebelumnya.

##### **2. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam**

Hasil belajar peserta didik adalah hasil belajar mengenai penguasaan pada suatu materi yang telah diajarkan. Adapun materi yang difokuskan yaitu hijrah ke madinah (sebuah kisah yang membanggakan) dan meneladani sifat-sifat Khulafaur Rosyidin (penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW). Hasil belajar dinyatakan dengan nilai tes pilihan ganda berjumlah 25 soal yang telah diberikan guru. Sehingga, hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diketahui setelah peserta didik mengerjakan soal tes pilihan ganda.

Variabel merupakan atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek lain. Sehingga variabel penelitian dapat diartikan sebagai atribut yang digunakan peneliti dalam sebuah penelitian. Ada berbagai macam variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini mencakup tiga variable penelitian yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas, yaitu suatu variabel yang variasinya akan mempengaruhi variabel lain.<sup>9</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang terikat. Sehingga variabel dependen tersebut dapat dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>10</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti.<sup>11</sup> Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) yang merupakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 38.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 41.

### E. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur gejala yang akan diamati.<sup>12</sup> Bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserat didik dalam penelitian ini yaitu tes tertulis. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

KD	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	
Memahami Hijrah Nabi Muhammad SAW Ke Madinah	Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah	1	2		10	3
	Menjelaskan berita gembira dari kota Yasrib	13	11			2
	Menjelaskan perjalanan hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah	6 8	3 5 7		16	6
	Menjelaskan dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah	14	4 9 12 15 17			6
Memahami kepribadian Khulafaur-rasyidin	Menjelaskan sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq, Umar Bin Khattab, Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib	20 21	182 2	192 324 252 627	28 29 30	13
Jumlah		7	2	6	5	30

### F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Instrument merupakan salah satu data yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes

1. Uji Validitas Instrumen Tes

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 102

Uji validitas adalah tahap pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen tes yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data itu valid. Makna dari valid yaitu apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>13</sup> Adapun dalam penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi. Validitas isi dapat menggunakan pendapat dari ahli yang sesuai dengan lingkup. Adapun penilaian instrumen tes tersebut diukur dengan menggunakan kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan.<sup>14</sup> Instrumen yang sudah dibuat dikonsultasikan dengan dosen ahli dibidang Pendidikan Agama Islam dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Para ahli tersebut dimintai pendapat kesesuaian soal dengan materi pelajaran dengan 4 domain kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis. peneliti menggunakan Aiken V untuk menghitung koefisien validitas isi. Adapun rumus Aiken V yaitu:  $V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$ .<sup>15</sup> Adapun keterangannya yaitu sebagai berikut:

V = nilai aiken v

S = r - lo

$\sum s$  = s1 + s2 + dst

Lo = Penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

n = Jumlah seluruh validator

c = Penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

Selanjutnya setelah diketahui nilai dari aiken V yaitu mengklarifikasikannya dengan kriteria sebagai berikut:

0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat Tinggi

0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi

0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup

0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah

0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat Rendah

Selanjutnya setelah instrumen dikonsultasikan oleh para ahli, kemudian di uji cobakan. Setelah soal tes diuji cobakan kemudian peneliti menghitung validitas

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 121.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 125.

<sup>15</sup> Hendryadi, *Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner*, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol.2, No.2, Juni 2017, Hlm. 173.

menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  table menggunakan taraf signifikan 5%. Butir tes dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.<sup>16</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrument Tes

Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>17</sup> Pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument tes pilihan ganda yaitu uji statistik *Cronbach's Alpha*. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument tes, peneliti menghitung menggunakan program SPSS versi 17 dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.<sup>18</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data nyata. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik tes, observasi dan dokumentasi.<sup>19</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Teknik tes

Teknik tes merupakan sebuah teknik yang menggunakan soal tes yang diberikan kepada peserta didik. teknik tes bertujuan mengukur hasil belajar peserta didik, maka peserta didik diwajibkan untuk menjawab soal tes yang diberikan.<sup>20</sup>

Tes yang digunakan yaitu menggunakan bentuk tes tertulis. Tes tertulis sendiri didalamnya terdapat pertanyaan-

---

<sup>16</sup>Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 219.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 121.

<sup>18</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 239.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

<sup>20</sup> Sumarna Surapranata, *Panduan Penelitian Tes Tertulis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, 19.



pertanyaan yang sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan peneliti.<sup>21</sup> Dalam tes tulis ini, peneliti menggunakan bentuk tes pilihan ganda yang memiliki skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

Adapun tes pilihan ganda ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini diberikan setelah adanya perlakuan (posttest) yang bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Dalam penyusunan tes harus sesuai dengan materi, kompetensi dasar dan indikator. Sebelum diberikan kepada kelas VII C (kelas eksperimen) dan kelas VII B (kelas kontrol), soal tes di uji validitas dan reliabilitas.

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang tidak terbatas karena dalam observasi peneliti melihat secara keseluruhan kegiatan yang sedang terjadi. Hal terpenting dalam observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati, sehingga sambil melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan proses yang sedang berlangsung.<sup>22</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan atau peristiwa tertentu yang sudah dilakukan. Berbagai macam bentuk dokumentasi diantaranya yaitu tulisan, gambar dan arsip-arsip penting lainnya.<sup>23</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mencari data yang dimiliki oleh sekolah, seperti visi dan misi di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun dokumentasi yang mendukung dalam proses pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>21</sup> Elis Ratnawulan & H.A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Pustaka Setia, Bandung, 2015, 113.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), 145

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 173.

## H. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini penguj menggunakan beberapa uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data yang diolah menggunakan program spss versi 17. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap suatu sampel untuk mengetahui sebuah sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan skor posttest. Uji normalitas yang digunakan yaitu program spss dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki ketentuan jika  $\text{sig} < \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun Hipotesis uji yaitu:  $H_0$  : (sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal) dan  $H_a$  (sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal).<sup>24</sup>

### 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan pengujian terhadap suatu sampel untuk mengetahui sampel yang diperoleh tersebut dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas yang digunakan yaitu program spss dengan uji Levene dengan ketentuan bahwa jika  $\text{sig} < \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Adapun hipotesis uji yaitu  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (sampel semua kelompok berasal dari populasi yang homogen) dan  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (sampel semua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen).<sup>25</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan Ibm Spss)*, 121.

<sup>25</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan Ibm Spss)*, 137.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dapat dikatakan sebagai langkah awal mengelompokkan data hasil penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Pada tahap analisis pendahuluan ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari jawaban tes dengan kriteria jika benar maka mendapatkan skor 1 dan jika salah maka memperoleh skor 0.

2. Analisis Uji hipotesis

Analisis ini berisi hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti. adapun uji hipotesisnya yaitu:

a. Uji hipotesis deskriptif

1) Uji hipotesis deskriptif

a) Hipotesis deskriptif kelas eksperimen (*posttest*)

$H_0 : \vartheta \geq 70$  (Hasil belajar peserta didik kelas VII sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, nilai rata-ratanya diatas KKM). Taraf signifikansinya yaitu  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Adapun statistik uji menggunakan uji *one sample t test* dengan program SPSS versi 17.0. adapun langkahnya yaitu *analyze, compare mean, one sample t test* kemudian klik *ok*.<sup>27</sup>

b) Uji hipotesis deskriptif kelas kontrol (*posttest*)

$H_0 : \vartheta < 70$  (Hasil belajar peserta didik kelas VII sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak, nilai rata-ratanya dibawah KKM). Taraf signifikansinya yaitu  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Adapun

<sup>27</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 245.

statistik uji menggunakan uji *one sample t test* dengan program SPSS versi 17.0. adapun langkahnya yaitu *analyze, compare mean, one sample t test* kemudian klik *ok*.<sup>28</sup>

b. Uji hipotesis komparatif

Adapun hipotesis komparatifnya yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VII antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak)

Taraf signifikansinya yaitu  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Adapun statistik uji menggunakan uji *independent sample t test* dengan program SPSS versi 17.0. adapun langkahnya yaitu *analyze, compare mean, independent sample t test* kemudian klik *ok*.<sup>29</sup>

3. Analisis lanjut

Dalam analisis lanjut terdapat keputusan hasil yang diperoleh setelah proses penghitungan statistik.

a. Analisis signifikasi hipotesis deskriptif

1) Hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar pada kelas eksperimen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun kriteria pengujiannya yaitu: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (dengan uji pihak kiri).<sup>30</sup>

Uji signifikansi hipotesis deskriptif ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan model pembelajaran non *Think Pair Share* pada kelas kontrol mata pelajaran Pendidikan

<sup>28</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 245.

<sup>29</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS*, 252.

<sup>30</sup> Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, 99.

Agama Islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun kriteria pengujiannya yaitu: Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima (dengan uji pihak kanan).<sup>31</sup>

2) Analisis signifikansi hipotesis komparatif

Uji signifikansi hipotesis komparatif ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media gambar dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Karanganyar Demak. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut: Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima (dengan uji dua pihak).<sup>32</sup>



---

<sup>31</sup> Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, 103.

<sup>32</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, 36.